

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kota Bandung yang berlokasi di Jalan Wastukencana No. 3 RT 03 RW 07, Kelurahan Babakanciamis, Kecamatan Sumurbandung, Kota Bandung. SMK Negeri 1 Bandung memiliki 4 Jurusan Keahlian yaitu: Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP), Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) dan Usaha Layanan Pariwisata (ULP).

##### **3.1.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2023, sedangkan observasi dilakukan peneliti semasa peneliti melakukan kegiatan PPL.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI ULP 1 yang berjumlah 36 siswa, dimana siswa perempuan berjumlah 32 orang dan siswa laki-laki berjumlah 4 orang.

#### **3.3 Alat Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, teknik tes dan teknik dokumentasi. Masing-masing di uraikan sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi di lakukan dengan cara mengamati aktivitas belajar dan mengajar yang terjadi di dalam kelas.

### 2. Tes

Tes merupakan seperangkat rangsangan atau stimulus yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat disajikan sebagai dasar bagi penetapan skor angka. Tes yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang hasil belajar dengan materi Sabre dengan menggunakan tes praktik, TLC Internasional yang menggunakan tes essay, adapun jumlah soal essay yaitu terdiri dari 3 soal. Hal ini dilakukan untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran.

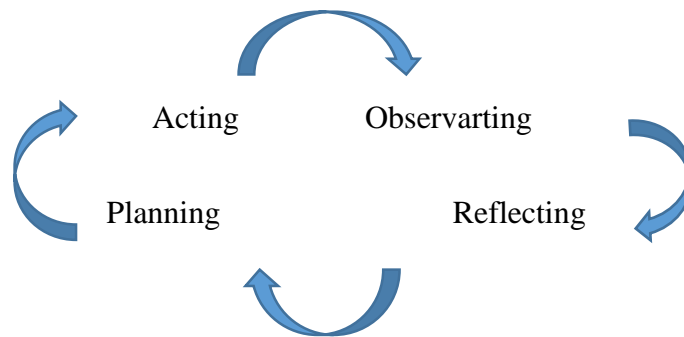
### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mencatat atau merekam suatu peristiwa yang di anggap berharga dan di lakukan untuk memberikan gambar yang jelas tentang situasi yang di lakukan pada proses pembelajaran yang berbentuk arsip-arsip hasil belajar yang memberikan informasi data keberhasilan siswa serta dokumentasi yang menggambarkan situasi pembelajaran

## 3.4 Prosedur Penelitian

### 3.4.1 Design Penelitian

Desain penelitian tindakan kelas yang di gunakan adalah model dari Kurt Lewin (Suryana, 2013), sebab model ini sangat sederhana serta mudah untuk di pahami. Model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin terdiri dari empat komponen, dan keempat komponen tersebut memiliki ikatan yang menunjukkan adanya siklus. Adapun desain penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1

### Design Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin (Suryana, 2013)

Berdasarkan gambar di atas, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan prosedur sebagai berikut:

#### 1. *Planning* (perencanaan)

Tahap ini merupakan tahapan awal yang telah di rumuskan.

Berikut kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu:

- a) Menyiapkan perangkat pembelajaran (modul, media pembelajaran, dan materi).
- b) Membuat naskah pembelajaran serta menentukan masalah yang hendak digunakan pada saat penerapan pembelajaran *problem based learning*. Masalah yang digunakan :

- Perubahan PNR : dimana maskapai penerbangan a memutuskan untuk mengubah nama rute tersebut dari "Rute Internasional X-Y" menjadi "Rute Harmoni Global." Perubahan nama ini dimaksudkan untuk mencerminkan visi perusahaan dalam menghubungkan berbagai budaya dan menciptakan harmoni dalam perjalanan udara. Namun perubahan ini menghadapi beberapa masalah, seperti kekacauan dalam sistem, sistem pemesanan, situs web, aplikasi seluler, dan sistem manajemen internal harus diperbarui untuk mencerminkan perubahan nama rute. Proses ini bisa kompleks dan

membutuhkan waktu, yang mungkin mengakibatkan gangguan sementara dalam pemesanan tiket.

- Kompleksitas Tarif : Sistem Sabre menggunakan berbagai kode tarif yang mengandung informasi tentang jenis tiket, pembatasan, dan harga. Namun, kode-kode ini dapat menjadi rumit dan sulit dipahami bagi agen perjalanan yang harus memilih tarif yang tepat untuk klien mereka. Dengan beggitu, agen perjalanan harus mendapatkan pelatihan yang mendalam tentang berbagai opsi tarif dan kode tarif agar mereka dapat memberikan layanan yang berkualitas kepada pelanggan.

- SSR : masalah yang ditampilkan yaitu “Bayangkan sebuah maskapai penerbangan yang memutuskan untuk memperbarui sistem pemesanan dan alokasi kursi mereka. Sebelumnya, penumpang dapat dengan mudah memilih kursi melalui sistem pemesanan mereka saat memesan tiket atau saat check-in. Namun, dalam perubahan sistem baru ini, maskapai memutuskan untuk mengenakan biaya tambahan untuk pemilihan kursi tertentu, seperti kursi dengan lebih banyak ruang kaki atau kursi di bagian depan pesawat.”

- Pembatasan dan Regulasi Penerbangan : masalah yang ditampilkan yaitu “Sebuah maskapai penerbangan beroperasi di bandara yang terletak di daerah dengan kondisi cuaca yang tidak stabil. Kondisi cuaca buruk seperti badai salju, kabut tebal, atau angin kencang sering terjadi di wilayah tersebut. Ketika kondisi cuaca buruk terjadi, otoritas penerbangan setempat, seperti otoritas bandara dan otoritas penerbangan sipil, dapat menerapkan pembatasan dan regulasi penerbangan sebagai tindakan keamanan. Hal ini menyebabkan adanya pembatalan penerbangan, penyimpangan rute, yang bisa menyebabkan

adanya Perubahan Rencana Koneksi dan Keterlambatan dan Ketidaknyamanan Penumpang.

- c) Menyiapkan alat perekam berupa kamera untuk dokumentasi.
- d) Menyiapkan soal-soal untuk bahan evaluasi guna mengukur hasil belajar siswa.

## 2. *Acting* (pelaksanaan)

Aktivitas yang di lakukan pada tahap ini yaitu:

- a) Penyajian suatu masalah
  - 1) Membahas tujuan pembelajaran.
  - 2) Menjelaskan materi kepada siswa.
  - 3) Memberikan masalah terkait materi yang sedang di pelajari.
- b) Mengorganisasi pendidik
  - 1) Para siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 2-4 siswa.
  - 2) Membagi lembar kerja kepada setiap kelompok.
- c) Membimbing siswa
  - 1) Mengarahkan siswa saat belajar.
  - 2) Mengarahkan siswa saat diskusi kelompok.
- d) Berbagi informasi antar siswa
  - 1) Mengarahkan informasi yang sesuai dengan masalah.
  - 2) Memberikan feedback pada siswa.
- e) Menyajikan solusi permasalahan
  - 1) Mengarahkan siswa untuk menyiapkan hasil diskusi kelompok.
  - 2) Mengatur jalannya pemaparan hasil diskusi.
- f) Analisis dan tinjauan ulang
  - 1) Mejelaskan permasalahan yang di pecahkan.

2) Meninjau kembali solusi permasalahan yang di pecahkan.

3. *Observation* (pengamatan)

Kegiatan ini di lakukan oleh pengamat yang menggunakan lembar observasi yang sudah dipersiapkan, sistem yang dilakukan oleh pengamat yaitu untuk mengamati aktivitas-aktivitas guru dan siswa di dalam kelas selama proses pembelajaran *Ticketing* melalui *model problem based learning*.

4. *Reflecting* (refleksi)

Hasil yang dilakukan pada tahap pengamatan dikumpulkan dan dianalisis pada tahap ini. Demikian pula pada hasil evaluasi, hal-hal yang masih perlu dikembangkan serta diperbaiki dengan tetap mempertahankan hasil yang diperoleh dari sikap pertemuan.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut (Sugiyono, 2018) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian in adalah analisis data secara deskriptif kualitatif dengan memperoleh data penelitian dari hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran.

1. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif ini digunakan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti. Hasil observasi dicatat dalam instrumen lembar observasi.

## 2. Analisis Data Kuantitatif

### a. Menghitung ketuntasan hasil belajar

Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Dengan mengoreksi hasil tes siswa maka akan di ketahui letak kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa. Dengan hal ini, maka peneliti menganalisis data yang di anggap perlu dan dapat di sajikan dalam laporan penelitian. Ketuntasan hasil belajar siswa diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.1 Kriteria Keberhasilan Belajar

<b>Rentang Skor</b>	<b>Kategori</b>
75-100	Tuntas
0-74	Tidak Tuntas

Mulyasa (2009: 218) mengemukakan bahwa pembelajaran dikatakan berhasil jika 75% siswa bisa memperoleh kriteria ketuntasan minimal (KKM). Untuk menaksirkan perubahan jumlah siswa yang bisa memperoleh KKM, maka akan dilakukan perbandingan presentase ketuntasan KKM. Pada setiap siklus akan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum ni}{\sum no}$$

Keterangan

P = presentase ketuntasan siswa

$\sum ni$  = jumlah siswa yang mencapai KKM

$\sum no$  = jumlah seluruh siswa

b. Menghitung nilai rata-rata

Dengan menggunakan rumus :

$$X \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

X = rata – rata nilai

$\sum x$  = Jumlah semua nilai

n = jumlah siswa

c. Menghitung presentase

Dengan menggunakan rumus :

$$\text{Presentase yang diperoleh} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

### 3.6 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Lembar Soal Tes

Tes Praktik dan Essay digunakan pada saat post tes artinya tes diberikan kepada siswa setelah penerapan model pembelajaran problem based learning. Berdasarkan tes yang dilakukan maka dapat diketahui ketercapaian siswa dalam mempelajari pembelajaran. Tes hasil belajar digunakan untuk melihat perkembangan hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning.



### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengambil atau foto pada saat kegiatan proses pembelajaran. Dokumentasi kegiatan penelitian menggunakan kamera atau alat pengambilan lainnya.

### 3.7 Indikator Keberhasilan

Pelaksanaan pembelajaran berhasil jika hasil belajar siswa tersebut telah mencapai nilai 75 sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah di tentukan pada mata pelajaran Ticketing. Kelas XI ULP 1 tersebut di katakan telah tuntas belajar jika paling sedikit ada 80% dari jumlah siswa yang memperoleh skor nilai 75. Indikator proses pembelajaran dalam penelitian ini akan dilihat dari presentase keberhasilan tindakan yang di dasarkan pada data skor yang di peroleh dari hasil observasi.